

**DIGITALISASI UMKM "I MADE DANA" DALAM MENINGKATKAN
PENJUALAN TOPENG (TAPEL) DAN PRODUK UKIR TOKO SRI SEDANA
DI DESA BATUAN**

**Pande Ketut Ribek,¹⁾, I Wayan Gde Wiryawan²⁾, Ni Kadek Novi Widayanti³⁾,
Veronica Diana Angelita Diaz⁴⁾, Kadek Cintana Nopebrianti⁵⁾**

¹²³⁴⁵⁾ Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: Email: pandeketutribek@unmas.ac.id

ABSTRAK

Industri kerajinan topeng kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar berawal pada tahun 1955 dan sampai sekarang masih diteruskan namun kondisi industri topeng kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar saat ini masih mengalami kendala, terutama kendala pemanfaatan teknologi yang masih kurang, kualitas sumber daya manusia dan permodalan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja dalam membantu UMKM Toko "Sri Sedana" dengan cara Digitalisasi UMKM "I Made Dana" dalam meningkatkan penjualan Topeng (Tapel) dan Produksi Ukir Toko Sri Sedana di Desa Batuan. Melalui beberapa program kerja yang dilaksanakn sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi pengusaha, seperti: melakukan kegiatan pemasangan banner dan pembuatan kartu nama sebagai identitas, melakukan pelatihan dan membuat akun social media untuk mempromosikan produk dengan baik, dan mendaftarkan titik lokasi pada Aplikasi Google Maps agar memudahkan akses pencarian lokasi Toko "Sri Sedana"

Kata Kunci: Topeng, Lokasi, Media Social, Banner, Kartu Nama

ANALISIS SITUASI

Indonesia terkenal dengan sektor agrarisnya namun dewasa ini sektor agraris sudah sedikit bergeser ke sektor industri yang merupakan sektor yang paling cepat berkembang dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada saat ini (Tandipare dan Sutrisna, 2019). Sektor industri merupakan harapan pemerintah suatu wilayah, akan tetapi tidak dengan mengurangi kontribusi dari sektor-sektor ekonomi lainnya. Pemerintah berharap semua sektor bisa berkembang secara seimbang dan teknis mengalami perkembangan (Agus dan Trunajaya, 2013).

Maheswara *et al.* (2016) menyatakan Provinsi Bali menjadi salah satu pusat industri kerajinan yang dipadukan dengan budaya tradisional di Indonesia, perkembangan dan pembangunan industri kerajinan di Daerah Bali merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang meliputi berbagai aspek kehidupan baik fisik maupun mental yang bertujuan untuk meningkatkan harkat, martabat serta memperkuat kepribadian dan jati diri masyarakat Bali. Menurut Tandipare dan Sutrisna (2019) Kegiatan yang mampu menyerap ratusan ribu tenaga kerja itu menjadi

prioritas pembangunan Bali, disamping sektor pertanian dan pariwisata, dimana salah satunya adalah industri topeng kayu bali di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

Kerajinan masyarakat Bali dengan sentuhan nilai seni pada hakekatnya senantiasa berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat yang sebagian besar memeluk Agama Hindu, sehingga kerajinan merupakan hasil budaya yang berpangkal dari pandangan hidup masyarakat Bali yang dicerminkan oleh Agama Hindu. Purnata(Dwi dan Jember, 2016). Topeng Bali tidak hanya sekedar karya seni, tetapi juga memiliki makna mendalam. Dalam seni tari topeng, setiap jenis topeng mewakili karakter tertentu dari pahlawan hingga penjahat, hewan hingga makhluk mitologis. Topeng juga dianggap sebagai media spritual yang dapat membawa taksu (kharisma) bagi penarinya. Selain itu legenda menyebutkan bahwa penggunaan bahan alami dalam pembuatan topeng mempermudah masuknya roh ke dalam topeng tersebut (Mudra, 2021).

Industri kerajinan topeng kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar berawal pada tahun 1955 dan sampai sekarang masih diteruskan. Kerajinan topeng kayu memiliki nilai seni tradisional yang khusus dan unik dalam kebudayaan Bali. Industri kecil boleh dikatakan sebagai salah satu solusi masyarakat untuk tetap bertahan dalam menghadapi krisis melalui pelibatan diri dalam aktivitas ekonomi terutama usaha yang berkarakteristik informal (Panca, 2010). Pengembangan industri topeng kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar saat ini lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan usahanya, namun kondisi industri topeng kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar saat ini masih mengalami kendala, terutama kendala pemanfaatan teknologi yang masih kurang, kualitas sumber daya manusia dan permodalan (Tandipare dan Sutrisna, 2019).



Gambar 1. Kondisi Usaha Made Dana

Di Desa Batuan, Banjar Puaya Kecamatan Sukawati, kabupaten Gianyar terdapat seorang pengusaha kerajinan topeng bernama Bapak I Made Dana. Sejak tahun 1995-an, Bapak Made telah menggeluti usaha kerajinan topeng yang kini diteruskan oleh anaknya bapak I Made Meting. Usaha kerajinan tapel (topeng) yang dijalankan oleh Bapak Made menunjukkan perkembangan yang baik. Banyak konsumen berdatangan langsung ke tempat usahanya untuk melihat dan memesan produk-produk kerajinan yang dihasilkan. Dalam operasional sehari-hari, Bapak Made dibantu oleh sekitar

enam orang karyawan. Toko beliau buka setiap hari dari pukul 09.00 WITA hingga 17.00 WITA.

Dalam pembuatan topeng, Bapak Made menggunakan dua jenis kayu yang berbeda diantaranya kayu sandat untuk tapel biasa yang diperuntukkan sebagai mainan atau pentas dan kayu pole digunakan untuk sesuhunan yang digunakan di pura. Pemilihan bahan baku ini sangat penting untuk memastikan kualitas dan daya tahan produk kerajinan yang dihasilkan.

Meskipun usaha ini berjalan dengan lancar, Bapak Made menghadapi beberapa kendala dalam pemasaran. Metode penjualan yang masih dilakukan secara manual melalui promosi dari mulut ke mulut mengakibatkan jangkauan pasar menjadi terbatas. Selain itu usaha ini belum memiliki banner dan kartu nama sebagai identitas toko, pendaftaran titik lokasi di google maps guna mempermudah konsumen menuju lokasi toko, serta belum memiliki media sosial untuk media promosi yang lebih luas. Akibatnya, pembeli yang datang sebagian besar berasal dari wilayah sekitar saja, sehingga jumlah konsumen susah meningkat.

Di era globalisasi, penggunaan teknologi semakin berkembang dengan adanya kemajuan teknologi ini para pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat memasarkan/mempromosikan produknya. Terdapat banyak platform media sosial yang dapat digunakan seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp sehingga hal tersebut diharapkan dapat mempermudah proses jual beli produk yang ditawarkan pelaku usaha.

Melihat kondisi tersebut, pengamat berupaya mendukung UMKM melalui program pengabdian masyarakat yang berfokus pada digitalisasi UMKM yang diprakarsai oleh Bapak I Made Dana. Program digitalisasi ini dirancang untuk mendukung UMKM Kerajinan Topeng Sri Sedana dengan memanfaatkan inisiatif “Digitalisasi UMKM “I Made Dana” dalam meningkatkan penjualan Topeng (Tapel) dan Produksi Ukir Toko Sri Sedana di Desa Batuan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat beberapa masalah yang muncul di toko Sri Sedana, yaitu:

1. Tidak adanya banner dan kartu nama sebagai identitas yang dapat mendukung promosi dan pengembangan produk.
2. Proses penjualan produk kerajinan topeng masih dilakukan secara manual, dimana pelanggan harus datang langsung untuk memesan Topeng Sri Sedana di Desa Batuan banjar Puaya.
3. Tidak adanya titik lokasi di Google Maps pada usaha.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diusulkan dalam pengabdian masyarakat berdasarkan observasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan pembuatan banner dan kartu nama sebagai identitas untuk mendukung promosi dan pengembangan produk.
2. Melakukan sosialisasi serta membuat akun medai sosial Instagram guna meningkatkan visibilitas dan pemasaran produk.
3. Membuat titik lokasi di Google Maps untuk memudahkan akses dan pencarian lokasi toko Sri Sedana.

METODE PELAKSANAAN

Tahap yang akan dilalui dalam metode pelaksanaan program kegiatan Digitalisasi UMKM I Made Dana dalam meningkatkan penjualan Kerajinan Topeng Sri Sedana di Desa Batuan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Observasi yaitu kegiatan tahap awal yang dilakukan untuk memahami bagaimana kondisi lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk merealisasikan program kerja yang telah disusun. Berikut dokumentasi saat observasi:



Gambar 2. Observasi Permasalahan yang dihadapi mitra

2. Tahap Persiapan dan Penyusunan program kerja, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh pedagang/sasaran dan persetujuan surat mitra kerja. Berikut dokumentasi penandatanganan surat persetujuan mitra kerja:



Gambar 3. Persetujuan Surat Mitra Kerja

3. Tahap Penerapan/ Pelaksanaan program kerja, penerapan ini guna membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pedagang/ sasaran. Berikut dokumentasi pelaksanaan program kerja:

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 9-17



Gambar 4. Melaksanakan Program Kerja

4. Melakukan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung, sehingga di masa depan hasil kinerja kegiatan yang belum optimal dapat ditingkatkan menjadi lebih baik. Berikut dokumentasi tahap evaluasi digitalisasi UMKM I Made Dana:



Gambar 5. Tahap Evaluasi Digitalisasi UMKM I Made Dana

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Kewirausahaan dalam Digitalisasi UMKM I Made Dana dalam meningkatkan penjualan Kerajinan Topeng Sri Sedana di Desa Batuan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun ketercapaian kegiatan dan keberhasilan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Telah terlaksananya kegiatan pembuatan kartu nama dan pemasangan banner di lokasi. Dengan adanya kartu nama dan banner yang telah dibuat, hal ini dapat mendukung usaha Bapak Made. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan dalam pembuatan kartu nama dan pemasangan banner:



Gambar 6. Kartu nama toko Sri Sedana dan dokumentasi saat pemasangan banner

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 9-17

2. Sudah memiliki Akun penjualan produk di media sosial, seperti Instagram, memungkinkan toko “Sri Sedana” untuk melakukan pemasaran dan transaksi jual beli pada akun media sosial, Pemasaran melalui media sosial dilakukan secara efektif dan menyadari pentingnya strategi pemasaran berbasis media sosial bagi parapelaku usaha.

https://www.instagram.com/toko_srisedana?igsh=OGw2MndpcDQ4Zjd5

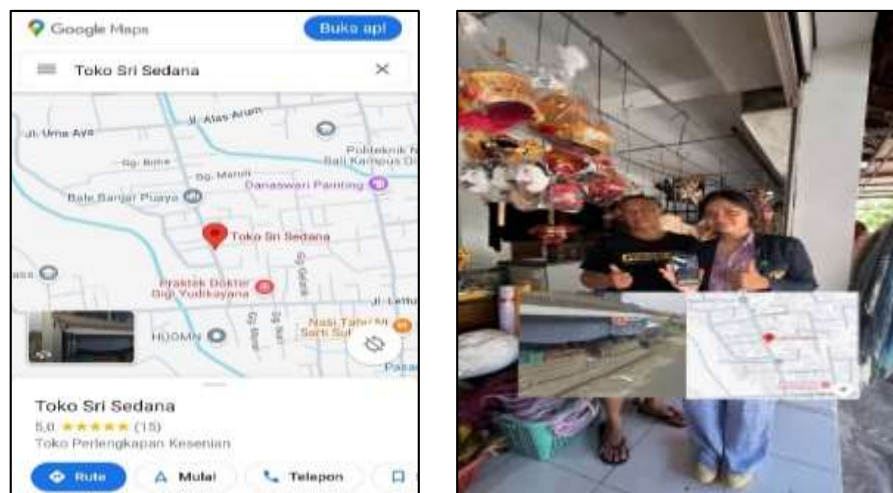
Berikut dokumentasi pembuatan akun media sosial dan penyerahan akun:



Gambar 7. Pembuatan akun media sosial

3. Titik lokasi usaha sudah didaftarkan pada Aplikasi Google Maps untuk mempermudah pelanggan berkunjung ke toko “Sri Sedana”.
https://maps.app.goo.gl/P1voTFHn6yJz7hvA8?g_st=iw.

Berikut dokumentasi pendaftaran lokasi UMKM Made Dana pada Google Maps



Gambar 8. pendaftaran lokasi UMKM Made Dana pada Google Maps

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 9-17

Tabel 1 Ketercapaian Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Membantu pengembangan produk dengan melakukan pembuatan banner dan kartu nama serta menjelaskan manfaatnya.	Membantu kegiatan pengembangan produk dengan pembuatan banner.	100 %
2.	Mensosialisasi kepada Bapak Made tentang pentingnya mempromosi produk lewat social media	Membantu pemasaran melalui social media.	100 %
3.	Mensosialisasikan pentingnya pendaftaran lokasi di <i>Google Maps</i> pada usaha Bapak Made.	Pendampingan sosialisasi pendaftaran lokasi usaha pada <i>Google Maps</i>	100%

FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada UMKM I Made Dana meliputi dukungan dari Bapak Made yang memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan serta berbagai program kerja di tempat usahanya, dan dukungan dari Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, serta kesempatan kepada para Tim Pengabdian Masyarakat untuk mengembangkan kemampuan dalam menjalankan program kerja.

FAKTOR PENGHAMBAT

Hambatan yang dihadapi oleh tim Pengabdian Masyarakat, yaitu keterbatasan waktu yang tersedia untuk menjalankan program Pengabdian Masyarakat. Rentang waktu pelaksanaan kegiatan hanya satu bulan, sehingga tim harus bekerja secara optimal dan terarah pada tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, keterbatasan anggaran membuat tim harus melaksanakan kegiatan yang lebih sederhana dan mencari bantuan dari pihak lain untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan.

PARTISIPASI MASYARAKAT SASARAN

Program Digitalisasi UMKM "I Made Dana" yang dilaksanakan di Desa Batuan melibatkan Ni Kadek Novi Widayanti, Veronica Diana Angelita Diaz, Kadek Cintana Nopebrianti, serta Bapak I Made Dana selaku pemilik usaha UMKM "Sri Sedana." Tim pelaksana pengabdian masyarakat bekerja sama dengan UMKM tersebut untuk meningkatkan penjualan melalui berbagai kegiatan, seperti pendampingan pembuatan banner dan kartu nama guna memperkuat identitas usaha, sosialisasi penggunaan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran yang lebih luas, serta

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 9-17

pendampingan dalam mendaftarkan lokasi usaha pada *Google Maps* untuk mempermudah aksesibilitas pelanggan. Program ini bertujuan untuk mendukung digitalisasi UMKM agar lebih kompetitif di era modern. Berikut dokumentasi selama berjalannya kegiatan program kerja di usaha Bapak Made Dana:



Gambar 9. Dokumentasi selama berjalannya kegiatan program kerja

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Digitalisasi UMKM I Made Dana telah berhasil dilaksanakan dengan baik, terbukti dengan terealisasinya pembuatan banner dan kartu nama, pembuatan akun media sosial Instagram, serta pendaftaran lokasi usaha di *Google Maps*. Inisiatif ini secara efektif mengatasi masalah pemasaran manual yang sebelumnya membatasi jangkauan pasar UMKM Sri Sedana. Dukungan dari pemilik UMKM dan bimbingan dosen pembimbing sangat berperan dalam keberhasilan program ini, meskipun terdapat kendala keterbatasan waktu dan anggaran. Dengan adanya digitalisasi ini, diharapkan UMKM Sri Sedana dapat meningkatkan visibilitas, menarik lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan penjualan produk kerajinan topeng.

Adapun Saran yang dapat diberikan terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan Untuk memaksimalkan dampak positif dari program ini, UMKM Sri Sedana disarankan untuk secara aktif dan berkelanjutan memanfaatkan platform digital yang telah dibuat. Pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan media sosial, strategi pemasaran online, dan pemanfaatan fitur-fitur *Google Maps* perlu diberikan secara berkala kepada pemilik dan karyawan UMKM. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas penggunaan platform digital dalam meningkatkan penjualan dan pengembangan usaha. Dengan demikian, UMKM Sri Sedana dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memaksimalkan potensi digital untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Budiarta, I Kadek., & Trunajaya, I Gede. Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Batu Bata di Desa Tulikup, Gianyar Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, [S.l.], April. 2013. ISSN 2301-8968.

- Dwi Maharani Putri, Ni Made & Jember, I Made. 2016. Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, [S.l.], Mei. 2016. ISSN 2301-896.
- Gede Maheswara, Anak Agung Ngurah; Djinar Setiawina, Nyoman; Saskara, Ida Ayu Nyoman. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar. *PIRAMIDA*, [S.l.], v. 5, n. 12, july 2016. ISSN 2337-3067.
- Mudra, I Wayan. (2021). Topeng Bali. Denpasar: *Pusat Penerbitan LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar*.
- Octavian Prasatya Tandipare., & Sutrisna, I Ketut. 2019. Analisis Skala Ekonomi Industri Kerajinan Topeng Kayu Bali Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 8 No. 2 Februari 2019, ISSN: 2303-0178.
- Panca Purniasari. 2010. Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Press di Desa Meteseh Kecamatan Boja). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 4(1): h: 1-25.